

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi International, kehamilan adalah sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, proses kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kehamilan adalah bertemunya sel telur dan sperma didalam atau diluar rahim dan berakhir dengan keluarnya bayi dan plasenta melalui jalan lahir<sup>1</sup>

Kehamilan dibagi menjadi 3 tahapan yaitu trimester I, II dan III. Trimester I merupakan keadaan mengandung fetus di dalam tubuh 0-14 minggu. Pada trimester pertama terdapat perubahan fisiologis yang menyebabkan ketidaknyamanan trimester pertama yaitu mual muntah di pagi hari atau *morning sickness*. *Morning sickness* merupakan ketidaknyamanan yang sering terjadi di trimester pertama sekitar 60–70% ibu mengalami *morning sickness*. *Morning sickness* akan hilang sendirinya pada kehamilan usia 16 minggu. Walau tidak membahayakan *morning sickness* dapat berlanjut menjadi *hiperemesis gravidarum*. *Hiperemesis Gravidarum* merupakan mual dan muntah parah yang dialami ibu hamil. Kondisi ini rentan menyebabkan dehidrasi dan penurunan berat badan yang drastis.<sup>2</sup>

Menurut WHO (*World Health Organization*) dari seluruh jumlah kehamilan di dunia 12,5% diantaranya mengalami *hiperemesis gravidarum*. Penelitian yang sudah ada memperkirakan bahwa mual dan muntah terjadi 50-90% kehamilan. Mual muntah terjadi 60-80% pada Wanita dengan masa kehamilan pertama 40-60%. Pada wanita dengan kehamilan lebih dari 1 kali. Gejala ini biasanya mulai dirasakan pada 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 16 minggu.<sup>3</sup>

Menurut Sarwono *hiperemesis gravidarum* adalah muntah yang terjadi pada awal kehamilan sampai umur kehamilan 20 minggu. Keluhan muntah kadang kadang begitu hebat dimana segala apa yang dimakan dan diminum

dimuntahkan sehingga dapat mengganggu pekerjaan sehari-hari, berat badan menurun, dehidrasi dan terdapat aseton dalam urine bahkan seperti gejala penyakit apendisitis, pielitis dan sebagainya.<sup>4</sup>

*Hiperemesis gravidarum* dapat dipengaruhi oleh faktor hormonal, faktor psikologis, faktor paritas, faktor nutrisi dan faktor alergi. Masalah psikologis dapat berupa kehamilan yang tidak diinginkan, beban kerja atau finansial, kecemasan konflik, dan ketidaknyamanan fisik, masalah keuangan dapat mempengaruhi keadaan mual dan muntah dalam kehamilan. Seperti kecemasan terhadap situasi keuangan saat ini dan yang akan mendatang. Ibu hamil dengan *hiperemesis gravidarum* akan mengalami beberapa komplikasi seperti ibu akan kekurangan nutrisi dan cairan, penurunan berat badan, dehidrasi, ketosis bahkan kematian, serta dapat terjadi komplikasi pada bayi seperti berat bayi lahir rendah, premature, serta malformasi pada bayi.<sup>5</sup>

Berdasarkan survei data yang diperoleh pada selama kurun waktu 3 bulan di Puskesmas Ciampea, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor terdapat 0,32% dari 1.920 ibu hamil yang melakukan ANC di Puskesmas Ciampea mengalami *hiperemesis gravidarum*. Pelayanan yang diberikan pada ibu hamil dengan *hiperemesis gravidarum* tingkat 1 yaitu diberikan asuhan di puskesmas dengan cara memberikan penjelasan, motivasi dan cara mengatasi mengenai yang dirasakan ibu hamil termasuk di dalamnya *hiperemesis gravidarum*. Namun jika gejala *hiperemesis* sudah berada ditingkat II dan III maka akan segera dirujuk. Dari permasalahan tersebut karena masih banyak ibu hamil yang mengalami *hiperemesis gravidarum* penulis tertarik untuk mengambil kasus dengan judul **“Asuhan Kebidanan pada Ny. I G3P2A0 hamil 11 Minggu Dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I Di Puskesmas Ciampea ”**

## **B. Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup Masalah**

### 1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari laporan tugas akhir ini adalah bagaimana melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Ny. I G3P2A0 hamil 11 Minggu Dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I Di Puskesmas Ciampea?

### 2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada laporan tugas akhir ini adalah asuhan kebidanan kehamilan pada Asuhan Kebidanan pada Ny. I G3P2A0 hamil 11 Minggu Dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I Di Puskesmas Ciampea.

## **C. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan penyusunan laporan tugas akhir ini agar penulis mampu melakukan asuhan kebidanan yaitu pada ibu hamil dengan *Hiperemesis gravidarum* Tingkat 1

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan yaitu :

- a. Didapatkannya data subjektif dari kasus Asuhan Kebidanan pada Ny. I G3P2A0 hamil 11 Minggu Dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I Di Puskesmas Ciampea.
- b. Didapatkannya data objektif dari kasus Asuhan Kebidanan pada Ny. I G3P2A0 hamil 11 Minggu Dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I Di Puskesmas Ciampea.
- c. Ditegakkannya Analisa dari kasus Asuhan Kebidanan pada Ny. I G3P2A0 hamil 11 Minggu Dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I Di Puskesmas Ciampea.
- d. Ditegakkannya penatalaksanaan dari kasus pada Asuhan Kebidanan pada Ny. I G3P2A0 hamil 11 Minggu Dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I Di Puskesmas Ciampea.

- e. Diketuinya faktor pendorong dan faktor penghambat selama melakukan Asuhan Kebidanan pada Ny. I G3P2A0 hamil 11 Minggu Dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I Di Puskesmas Ciampea

#### **D. Manfaat Penulisan**

1. Bagi pusat layanan Kesehatan

Manfaat untuk pusat layanan kesehatan diharapkan dapat dijadikan masukan untuk tenaga kesehatan dalam melakukan tindakan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan kehamilan dan juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan informasi mengenai pelayanan penangan pada kehamilan dengan *Hiperemesis Gravidarum* Tingkat 1.

2. Klien dan keluarga

Manfaat untuk mendapat penanganan yang standar menambah dan mampu melakukan perawatan lanjutan dirumah dengan kehamilan *Hiperemesis Gravidarum* Tingkat 1.

3. Bagi profesi bidan

Diharapkan dapat dijadikan masukan serta evaluasi tenaga kesehatan dalam melakukan tindakan asuhan kebidanan kehamilan khususnya kehamilan dengan dengan hiperemesis Gravidarum Tingkat 1 dalam melakukan manajemen kebidanan sesuai standar profesi